

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1. Profil Perusahaan**

Dalam rangka penelitian dibawah variabel dan kompensasi dan beban kerja yang mempengaruhi kepuasan kerja, penelitian dilaksanakan di dua Hotel Best Western Jakarta. Hotel berbintang 4 ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan yang juga bagian dari anak perusahaan *franchise* perhotelan utama Best Western Internasional. Hotel Best Western Jakarta memiliki berbagai jenis kamar yang terdiri dari *guest rooms* dan suites, beserta fasilitas-fasilitas yang dimiliki hotel pada umumnya seperti kolam renang, restoran, juga ruang rapat dan pertemuan.

##### **3.1.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei 2019 hingga Juli 2019 dengan melakukan wawancara pra-riset, observasi lapangan, serta pengumpulan data terkait kepuasan kerja karyawan selama setahun terakhir kepada bagian HRD Hotel Best Western. Penelitian dilakukan secara langsung di Hotel Best Western Cawang dan Hotel Best Western Mangga Dua.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric*. Baik dari

pengumpulan data sekunder, penyebaran kuesioner dengan skala ukur numeric hingga pengolahan hasil kuesioner tadi yang akan ditunjukkan dalam bentuk angka. Dengan begitu, maka dapat diketahui pengaruh antara kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja. Apakah akan tercipta kepuasan kerja yang tinggi atau rendah dengan adanya kompensasi dan beban kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Menurut Sekaran (2015:158) metode deskriptif digunakan untuk mengetahui serta menjelaskan karakteristik suatu variabel yang diteliti dalam kondisi tertentu, sedangkan metode eksplanatori (*explanatory research*) merupakan penelitian yang digunakan untuk tujuan menganalisis hubungan-hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya atau cara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Jadi, metode penelitian deskriptif adalah metode untuk menjelaskan secara teoritis akan variabel-variabel yang akan diteliti, dan metode eksplanatori adalah metode untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antara variabel yang akan diteliti.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Menurut Sekaran dan Bougie (2015:245) mengemukakan bahwa populasi adalah objek secara keseluruhan (orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik yang sama) yang membuat peneliti tertarik menelitinya. Di sisi lain, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan (Kasmadi dan Sunariah, 2013). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dalam satu lingkup

yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di Hotel Best Western Cawang dan Kemayoran yang berjumlah 136 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sensus dengan mengambil sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel untuk diteliti. Menurut Sugiyono (dalam Dewi & Netra, 2015) metode penentuan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di Hotel Best Western Cawang dan Mangga Dua yang berjumlah 136 orang.

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer dan Data Sekunder merupakan sumber-sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian. Meskipun pada kedudukannya pengertian keduanya sama-sama termasuk sumber data, namun berbeda cara mendapatkannya. Untuk itu metode pengumpulan data harus sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan, apakah menggunakan data primer atau sekunder.

##### **3.4.1. Data primer**

Menurut Sekaran dan Bougie (2015), data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung atau tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang diteliti untuk tujuan tertentu. Perolehan data primer menggunakan beberapa cara, yaitu :

## 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sekumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana akan diberikan kepada responden untuk dijawab (Sekaran dan Bougie 2015). Untuk mendapatkan data primer dalam bentuk kuesioner, menggunakan jenis pertanyaan dan pernyataan tertutup dengan harapan metode ini akan membuat responden terbuka dan jujur dalam memberikan pendapat mereka terhadap masalah yang dihadapi dalam perusahaan.

### 3.4.2. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Menurut Umar (2013:42) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan hasil olahan data primer yang selanjutnya disajikan baik oleh pihak yang mengumpulkan data primer atau oleh pihak lain dan bentuk penyajiannya bermacam-macam semisal dalam bentuk tabel atau diagram. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data sekunder yang didapat dari bagian *Human Resource Department* Hotel Best Western Jakarta dengan cara meminta secara langsung setelah menyerahkan surat izin dari universitas. Data-data yang berhasil peneliti peroleh yakni data-data berupa absensi karyawan, data keterlambatan karyawan, dan data deskripsi pekerjaan setiap jabatan di perusahaan. Selain itu, data diatas peneliti juga menggunakan beberapa sumber lainnya seperti buku, skripsi, tesis, survei sejenis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

### 3.5. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel atau pendefinisian secara operasional adalah suatu konsep sehingga dapat diukur, dapat dicapai dengan melihat dimensi-dimensi, permukaan, ciri yang ditunjukkan oleh konsep itu, serta pengkategorian ke dalam unsur-unsur yang dapat diobservasi dan dapat diukur (Aritonang, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel terikat yakni Kepuasan Kerja (Y) dan untuk variabel bebas yaitu Kompensasi ( $X_1$ ) dan Beban Kerja ( $X_2$ ). Untuk memudahkan penelitian, operasional variabel dalam penelitian tentang pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Hotel Best Western Jakarta akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
<p><b>Kepuasan Kerja (Y)</b></p> <p>kepuasan kerja adalah sikap emosional positif berupa senang, nyaman, menikmati (<i>enjoy</i>) yang dirasakan pegawai saat bekerja</p> <p>Robbins dan Judge (dalam Wibowo, 2013) Handoko (2008) Hasibuan(2003) Robert Hoppecl (dalam Anoraga, 2006)</p>	Pekerjaan itu Sendiri	isi pekerjaan	1,2	Likert	Interval
		Pekerjaan yang membangkitkan semangat dan menantang	3,4		
		pekerjaan yang menarik	5		
	Pembayaran	Gaji sesuai kebutuhan	6,7		
		Tunjangan	8,9		
		Bonus	10		
	Kesempatan Promosi	Jenjang karir	11,12		
		Penempatan yang tepat	13,14		
	Pengawasan	Atasan yang memperhatikan karyawan	15,16		
		Atasan yang memberikan arahan kepada karyawan	17		
		Atasan yang mendukung karyawan	18,19		
	Rekan Kerja	Rekan kerja yang bersahabat	20,21		
		Rekan kerja yang kooperatif	22		

**Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
<b>Kompensasi (X1)</b>  Kompensasi adalah suatu timbal balik atau imbalan berupa secara langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan secara adil atas kontribusinya kepada perusahaan.  Anggraeni, et. al. (2016) Rivai (2013) Dessler dalam Subekhi (2013) Triyono (2012)	Finansial	Sistem Penerimaan Gaji	23,24	Likert	Interval
		Bonus	25,26		
		Tunjangan Hari Raya	27		
	Non-Finansial	Asuransi Kerja	28		
		Asuransi Kesehatan	29,30		
		Liburan	31		
		Pujian dan penghargaan atas kinerja yang bagus dari atasan	32		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Data	Skala Pengukuran
<b>Beban Kerja (X2)</b>  beban kerja adalah sekumpulan pekerjaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan dalam periode waktu tertentu.  Wahyuni (2010) Mahendrawan & Indrawati (2015) Hasibuan (2003) Pramono (2015)	Beban Fisik	Tugas-Tugas Fisik yang diberikan	33	Likert	Interval
		Kerja secara bergilir	34		
		Jumlah pekerjaan	35,36		
		Mengerjakan tugas dengan baik	37,38		
	Beban Mental	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	39,40		
		Kompleksitas pekerjaan	41,42		
		Motivasi kerja dari atasan	43,44		
	Beban Waktu	Waktu bekerja	45,46		
Waktu istirahat		47,48			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

### 3.5.1. Skala Data dan Pengukuran

Skala data penelitian menggunakan skala data likert dengan interval genap. Ide skala Likert genap, yaitu skala 1 s/d 4 atau 1 s/d 6 (Arnold et al., dalam Astuti dan Utami, 2018), diambil karena dalam skala ini, terdapat sikap netral yang bagi manajemen kadangkala sulit sekali mengambil kebijakan ketika jawaban adalah netral atau tidak tahu, maka dari itu dengan skala angka genap akan menghindarkan penjawab memilih sikap netral atau tidak tahu, yang dapat membantu peneliti di dalam mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan menggunakan skala pengukuran yakni skala *Likert* dengan interval 1-4 dan skala pengukuran nominal. *Likert* dalam interval 1-4 untuk kategori pernyataan dengan jawaban sangat buruk dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat baik dengan nilai 4. Bentuk skala likert interval 1-4 yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Bentuk Skala Likert Interval 1-4**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

**Sumber : Data diolah peneliti (2019)**

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data, kemudian menguji kualitas dari data yang diperoleh dan mendapatkan hipotesis penelitian. Jadi analisis data adalah mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang sebelumnya telah terkumpul dengan dilakukan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi merupakan metode untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2013:96). Untuk alat bantu statistic yang digunakan peneliti pada penelitian ini yakni alat bantu uji SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yang merupakan salah satu *software* komputer yang memiliki fungsi untuk menganalisis data statistik.

#### **3.6.1. Uji Instrumen**

Uji validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian.

##### **3.6.1.1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu alat pengujian yang diterapkan kepada isi dari instrumen dengan tujuan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yang digunakan sudah tepat atau tidak. Secara singkat uji validitas merupakan sebuah cara untuk mengukur sudah tepat atau tidak suatu instrumen yang akan digunakan. Menurut Ghozali (2011) mengungkapkan bahwa suatu kuesioner yang valid

apabila pernyataan pada kuesioner mampu menggambarkan kondisi yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Suatu instrumen yang valid akan memiliki nilai validitas yang tinggi sementara sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka akan memiliki nilai validitas yang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang valid tentu akan mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu menangkap data-data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk pengujian validitas apabila sudah mendapatkan hasil hitung  $r$ , maka dibandingkan antara nilai hitung  $r$  dengan nilai tabel  $r$ , dengan nilai  $r$ -tabel untuk degree of freedom  $(df) = n - 2$ . Kriteria pengujian validitas yaitu:

- a. Jika nilai hitung  $r >$  dari nilai  $r$  tabel 5%, maka instrumen dinyatakan valid atau berkorelasi signifikan terhadap skor total
- b. Jika nilai hitung  $r <$  dari nilai tabel  $r$  5%, maka instrumen dinyatakan tidak valid dan instrument tersebut perlu diganti atau dihilangkan.

### **3.6.1.2. Uji Reliabilitas**

Instrumen atau alat ukur pada sebuah penelitian perlu memiliki validitas serta realibilitas yang baik dan dapat diandalkan, oleh karena itu hasil penelitian ini tentu mendapat pengaruh dari alat ukur yang digunakan, sehingga instrumen pada penelitian menjadi hal yang sangat penting. Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui seberapa konsistennya pengukuran terhadap instrument yang diukur (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ , maka instrument pada penelitian dapat dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0.6$ , maka instrument pada penelitian dapat dikatakan tidak reliabel.

### **3.6.2. Analisis Deskriptif**

Pada penelitian ini peneliti pun menggunakan analisis deskriptif yang mana analisis ini digunakan untuk menganalisis suatu data melalui cara dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang sudah terkumpul (Sekaran & Bougie, 2015). Data yang diperoleh nantinya merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel penelitian yakni sebanyak 98 orang staf dan *daily worker* Hotel Best Western Jakarta Hasil dari jawaban kuesioner akan dijadikan bahan lanjutan untuk mengetahui gambaran umum dari kondisi perusahaan mengenai kompensasi, beban kerja dan kepuasan kerja dari hotel. Untuk memudahkan menginterpretasikan hasil penelitian, pada penafsiran data kuesioner variabel kepuasan kerja dan kompensasi yang dibuat dalam pesyaratan positif yaitu jika mayoritas jawaban responden Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dapat diartikan dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan, jika mayoritas jawaban responden Tidak Setuju (TS), dan sangat Tidak Setuju dapat diartikan kurang puas dan sangat tidak puas untuk variabel kepuasan kerja dan kompensasi, dan persyaratan negatif jika mayoritas jawaban responden Sangat Rendah (SR), Rendah (R), dapat diartikan memiliki beban kerja rendah, dan jika jawaban mayoritas responden adalah Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), maka dapat

dikategorikan memiliki beban kerja yang tinggi. Penentuan skoring kriteria menggunakan tabel arikunto adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Kategori Jawaban Responden**

Skor Kriteria	Kepuasan Kerja	Kompensasi	Beban Kerja
	STS + TS		SS+S
0 – 25 %	Sangat Tinggi	Sangat Layak	Sangat Rendah
26 – 50 %	Tinggi	Layak	Rendah
51 – 75 %	Rendah	Kurang Layak	Tinggi
76 – 100 %	Sangat Rendah	Sangat Kurang Layak	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, (2019)

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan cara untuk mengetahui distribusi data dari keseluruhan variabel baik variabel bebas maupun terikat apakah memiliki distribusi normal, mendekati normal atau bahkan tidak normal. Selain Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah seluruh variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, mendekati normal atau tidak normal.

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji normalitas ini memiliki fungsi untuk mengetahui apakah pada penelitian yang dilaksanakan mengambil data yang terdistribusi normal, dan dalam hal ini yang dimaksud data normal ialah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat

pada nilai rata-rata median. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dan dapat dikatakan normal apabila nilai dari residual yang terdistribusi secara normal memiliki taraf signifikansi  $>0,05$  (Sekaran&Bougie, 2015). Dengan kriteria keputusan uji normalitas yakni :

1. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal, sementara itu
2. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka data tersebut tidak terdistribusi

### **3.6.3.2. Uji Linearitas**

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian ini merupakan suatu prasyarat yang digunakan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dapat menggunakan program komputer atau *software* yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan cara *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Menurut Priyatno (2010), Kriteria pada uji linearitas ini adalah dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang *linear* apabila  $r$  (*Nonprobability value* atau *critical value*)  $<$  dari taraf signifikansi yakni 0.05 dan sebaliknya jika melebihi 0.05 maka tidak *linear*.

### **3.6.3.3. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2011), Uji multikolinearitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mengukur uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika

besar  $VIF < 5$  atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas, atau tidak ada korelasi yang terjadi antara variabel bebas.

#### **3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada pengujian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized* residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sementara itu sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada hal ini model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.6.4. Analisis Regresi**

#### **3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Priyatno (2010), analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini bermaksud untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah

masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel terikat

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel bebas

$X_2$  : Variabel bebas

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1. Analisis Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t (uji nilai-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian nilai-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Ghozali (2011), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel Kompensasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ )
- $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ )

- $H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel Kompensasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ )
- $H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ )

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 3.6.5.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pada penelitian ini, uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui model penelitian kompensasi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) dalam memprediksi kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ). Nilai Fhitung dicari dengan rumus:

$$F = R^2 / (k - 1) / (1 - R^2) / (n - k)$$

Di mana:  $R^2$  : Koefisien determinasi

$n$  : Jumlah anggota sampel

$k$  : Jumlah variabel independen

Hipotesis yang akan di uji yaitu:

$H_0$  : Kompensasi dan beban kerja tidak dapat memprediksi kepuasan kerja pada karyawan Hotel Best Western Jakarta.

$H_a$  : Kompensasi dan beban kerja dapat memprediksi kepuasan kerja pada karyawan Hotel Best Western Jakarta.

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

### **3.6.5.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2012 : 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil merupakan kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.